

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Praktik pembuatan *sesajen* pada acara pernikahan di Desa Jatimulyo yaitu menggunakan beberapa bahan diantaranya beras, kelapa, pisang, ayam ingkung, yang di kumpulkan satu *talam* lalu diletakan di berbagai tempat seperti dapur, sumur, tempat diesel, dalam rumah dan jalan dekat acara walimah nikah.
2. Masyarakat desa Jatimulyo memahami sesajen dalam acara pernikahan adalah suatu hal yang biasa dilakukan sebagai rasa syukur atas karunia yang diberikan oleh Tuhan yang maha esa, dengan harapan agar acara diberikan keberkahan dan kelancaran.
3. Tinjauan Sosiologi Islam terhadap tradisi sesajen pernikahan di Desa Jatimulyo Kecamatan Plumpang, dari sudut pandang *urf* termasuk dalam perbuatan yang berlaku sebagai kebiasaan *urf fi'li* atau sebuah kebiasaan yang mempunyai sifat khusus *al -urf al-khas* serta adat berulang yang dilakukan, diterima di masyarakat, tidak menentang agama, adab dan budaya (*urf shahih*). Adat *sesajen* dikategorikan sebagai *urf fi'li* karena pada dasarnya *sesajen* merupakan kebiasaan masyarakat khususnya Desa Jatimulyo pada saat mengadakan *walimah* dalam acara pernikahan.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian dilapangan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kalangan masyarakat :

Diharapkan supaya memahami tata cara sesajen dalam pernikahan yang dianjurkan dalam ajaran agama Islam.

2. Bagi pemuka agama Desa Jatimulyo :

Diharapkan supaya selalu mengawasi tata cara sesajen dalam pernikahan sehingga menghindarkan dari penyimpangan ajaran agama Islam yang memiliki dampak buruk untuk masyarakat.

3. Bagi penelitian lebih lanjut :

Diharapkan supaya mengadakan penelitian di bidang keagamaan pada masyarakat menyangkut adat di masyarakat dengan lebih sering sehingga dapat mencegah tradisi yang melanggar atau menyimpang dari ajaran Islam.

